

**KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA
DALAM BENTUK PEMECAHAN MASALAH BAGI SISWA
KELAS V SD NEGERI 1 PAGAR AIR ACEH BESAR**

Mursalin, Fauzi, Israwati,

mursalin_ip@yahoo.com

ABSTRAK

Dalam konteks ini kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika dalam bentuk pemecahan masalah bagi siswa kelas V SD Negeri 1 Pagar Air Aceh Besar. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika dalam bentuk pemecahan masalah bagi siswa kelas V SD Negeri 1 Pagar Air Aceh Besar?”. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika dalam bentuk pemecahan masalah bagi siswa kelas V SD Negeri 1 Pagar Air Aceh Besar.

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif, dimana komponen reduksi data yaitu terdiri dari 4 soal tes dan wawancara terhadap 22 orang siswa yang terkait kesulitan menyelesaikan soal cerita dalam bentuk pemecahan masalah, dan sajian data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data setelah data terkumpul maka kedua komponen dianalisis.

Berdasarkan hasil analisis data temuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut. Pertama, setelah dilakukan tes berupa 4 soal dalam bentuk soal cerita dan wawancara terkait kesulitan menyelesaikan soal cerita. Dari 4 soal tes terdapat 2 soal tes dengan materi aritmatika dan 2 soal tes materi pengukuran satuan jarak terhadap siswa kelas V SD Negeri 1 Pagar Air Aceh Besar.

Simpulan siswa tidak mampu dalam menyelesaikan soal cerita dalam bentuk pemecahan masalah di kelas V SD Negeri 1 Pagar Air Aceh Besar.

Kata Kunci: kemampuan siswa, soal matematika, pemecahan masalah

PENDAHULUAN

Pembelajaran akan bermakna bagi siswa apabila guru mengetahui tentang objek yang akan diajarkannya sehingga dapat mengajarkan materi tersebut dengan penuh dinamika dan inovasi dalam proses pembelajarannya. Demikian halnya dengan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar, guru perlu memahami bagaimana karakteristik akan hakekat matematika dan siswa (Subarinah, 2006:1).

Matematika merupakan ilmu dasar yang sudah menjadi alat untuk mempelajari ilmu-ilmu yang lain. Oleh karena itu penguasaan terhadap matematika mutlak diperlukan dan konsep-konsep matematika harus dipahami dengan betul dan benar sejak

dini. Sepintas lalu konsep matematika yang diberikan pada siswa sekolah dasar (SD) sangatlah sederhana dan mudah, tetapi sebenarnya materi matematika SD memuat konsep-konsep yang mendasar dan penting serta tidak boleh dipandang sepele Prihandoko (2006:1).

Aisyah, dkk (2007:1) juga mengungkapkan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar sebagai bagian dari system pendidikan nasional, menurut kurikulum 2006, bertujuan agar siswa memiliki kemampuan yang dapat dialihgunakan melalui kegiatan matematika, sehingga keserasian antara pembelajaran yang menekankan pada pemahaman konsep dan pembelajaran yang menekankan pada keterampilan menyelesaikan soal dan pemecahan masalah. Permasalahan-permasalahan matematika yang dihadapi sudah tentu harus ada pemecahannya untuk permasalahan tersebut. Memecahkan suatu masalah merupakan suatu aktivitas dasar bagi manusia (Hudojo, 2001:148). Kehidupan sehari-hari kita selalu menghadirkan masalah-masalah yang harus dihadapi dan dicari solusinya. Jika suatu masalah tersebut gagal diselesaikan dengan suatu cara penyelesaian, maka penyelesaiannya harus dicoba lagi dengan cara yang lainnya.

Untuk memecahkan suatu masalah diperlukan keterampilan berpikir yang melibatkan pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif dan mampu bekerjasama dengan yang lain. Cara berpikir seperti tersebut dapat dapat dikembangkan melalui pendidikan matematika, hal ini terdapat kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Depdiknas (2006:22), menyebutkan bahwa mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerja sama.

Salah satu tujuan mata pelajaran matematika dalam KTSP adalah agar peserta didik memiliki kemampuan memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh (Depdiknas, 2006:2). Salah satu fokus dalam pembelajaran matematika adalah pemecahan masalah. Dengan demikian kurikulum tersebut mengisyaratkan pentingnya mengembangkan kemampuan memecahkan masalah dalam pembelajaran matematika.

Fenomena yang terlihat ketika peneliti melakukan wawancara pada saat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) tepatnya hari Rabu tanggal 29 Juni 2016 bersama salah seorang guru kelas V di SD Negeri 1 Pagar Air Aceh Besar terungkap bahwasannya siswa masih kurang mampu dalam menyelesaikan soal cerita matematika dalam bentuk pemecahan masalah. Mungkin salah satu penyebabnya adalah guru-guru

tidak membiasakan memberikan tugas matematika dalam bentuk soal cerita. Hal ini dapat mengakibatkan siswa mengalami kesulitan menyelesaikan matematika secara prosedural atau rutin. Sebagai contoh ; siswa dengan cepat dapat menjawab soal. Tentukan FPB dari 12 dan 16. Tetapi apabila soal ini ditulis dalam bentuk soal cerita untuk siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikannya. Misal; Ibu Andi panen 12 mangga dan 16 rambutan. Buah-buahan ini akan di paketkan dalam kemasan dengan jumlah dan jenis yang sama untuk dibagikan kepada tetangga. Berapa banyak tetangga yang memperolehnya?

Berdasarkan uraian yang dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika dalam Bentuk Pemecahan Masalah Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 1 Pagar Air Aceh Besar”**.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dirumuskan, sehingga yang menjadi rumusan masalah adalah: “Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika dalam bentuk pemecahan masalah bagi siswa kelas V SD Negeri 1 Pagar Air?”

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, sehingga yang menjadi tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika dalam bentuk pemecahan masalah bagi siswa kelas V SD Negeri 1 Pagar Air.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika dalam bentuk pemecahan masalah.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan variasi baru dalam pembelajaran matematika. Sehingga dapat diaplikasikan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika dalam bentuk pemecahan masalah bagi siswa kelas V SD Negeri 1 Pagar Air.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam rangka mengembangkan kemampuan lainnya yang erat kaitannya dalam pembelajaran matematika.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan (ilmu) mengenai kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika dalam bentuk pemecahan masalah. Dan juga sebagai syarat dalam menyelesaikan studi S-1.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2014:15) “penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan pada obyek yang alamiah, berkembang apa adanya dan tidak dimanipulasi oleh peneliti”. Sedangkan jenis penelitian ini adalah deskriptif. Pengambilan jenis penelitian sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika dalam bentuk pemecahan masalah bagi siswa kelas V SD Negeri 1 Pagar Air Aceh Besar.

Penelitian dilaksanakan di kelas V SD Negeri 1 Pagar Air Aceh Besar. Sekolah ini dipilih karena sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika dalam bentuk pemecahan masalah. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 03 Oktober sampai dengan 08 Oktober 2016.

“Subjek adalah keseluruhan jumlah objek yang diteliti serta mempunyai kesamaan karakteristik dari objek yang menjadi sasaran penelitian” (Arikunto, 2010: 107). Jadi dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Pagar Air yang berjumlah 22 orang siswa.

Untuk memperoleh data, maka digunakan alat yang tepat yaitu melalui teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Tes digunakan untuk mendapatkan data kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika. Tes dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika berdasarkan *Adversity Quotient*. Tes pemecahan masalah dilakukan dengan memberikan soal kepada subjek penelitian dan meminta siswa untuk menyelesaikannya. Dalam penelitian ini terdiri dari 4 soal matematika dalam bentuk cerita.

Dalam teknik wawancara ini peneliti datang dan berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yaitu siswa kelas V SD Negeri 1 Pagar Air Aceh Besar. Yang berjumlah 22 siswa. Pada wawancara ini dimungkinkan peneliti

dengan responden melakukan Tanya jawab secara interaktif maupun secara sepihak saja misalnya dari peneliti saja. Wawancara ini bertujuan untuk mendukung data tentang kesulitan siswa kelas V SD Negeri 1 Pagar Air Aceh Besar dalam menyelesaikan soal cerita dalam bentuk pemecahan masalah. Selanjutnya data yang terkumpul akan diolah dengan menggunakan teknik analisis data interaktif yaitu data *reduction*, data *display*, data *conclusion drawing/verification* dan persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 1 Pagar Air, yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika dalam bentuk pemecahan masalah bagi siswa kelas V SD Negeri 1 Pagar Air Aceh Besar.

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan setelah mendapat kan izin dari kepala SD Negeri 1 Pagar Air Aceh Besar. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 03 Oktober sampai dengan 08 Oktober 2016. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan tes dan wawancara langsung terhadap seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Pagar Air Aceh Besar yang berjumlah 22 orang siswa. Data dari wawancara dan tingkat kemampuan siswa menyelesaikan soal matematika dalam bentuk soal cerita masing-masing sebanyak 4 soal. Wawancara dilakukan setelah dilaksanakannya Tes.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 22 orang siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Pagar Air Aceh Besar adalah :

1. Kurangnya penjelasan dari guru bagaimana cara atau model-model alternatif dalam menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan materi aritmatika dan pengukuran satuan jarak sehingga siswa tidak bisa memahami soal-soal cerita yang diberikan.
2. Kurangnya pemberian tugas-tugas atau soal-soal latihan dalam bentuk soal cerita, ini berdampak bagi siswa tidak dapat mengerjakan atau menyelesaikan soal cerita.
3. Siswa beranggapan soal-soal dalam bentuk cerita selalu sulit, terlihat dari beberapa siswa yang menyatakan bahwa soal cerita yang diberikan sulit. Dari

jawaban atau pernyataan siswa, ini dapat disimpulkan bahwa kurang adanya motivasi atau dorongan kepada siswa.

KESIMPULAN

Sebagaimana yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika dalam bentuk pemecahan masalah bagi siswa kelas V SD Negeri 1 Pagar Air Aceh Besar.

Dari rumusan masalah tersebut dapat terlihat fakta-fakta berdasarkan dari penelitian yang dilaksanakan pada SD Negeri 1 Pagar Air Aceh Besar yaitu sebanyak 15 orang siswa atau sebesar (68.18%) yang kurang menguasai materi matematika dalam bentuk pemecahan masalah. Sedangkan 7 orang siswa atau sebesar (31.81%) cukup menguasai, ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita dalam bentuk pemecahan masalah masih sangat rendah dalam memahami soal cerita.

Dari hasil Nilai Distribusi Kategori Jawaban Siswa Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita pada Matematika Dalam Bentuk Pemecahan Masalah siswa kelas V SD Negeri 1 Pagar Air Aceh Besar, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SD Negeri 1 Pagar Air sebagai berikut:

Siswa kurang memahami masalah yang terdapat pada soal cerita, siswa kurang mampu melakukan perencanaan penyelesaian masalah terhadap soal cerita, siswa kurang mampu melakukan penyelesaian masalah, Dan siswa juga kurang mampu dalam melakukan pemeriksaan kebenaran dari penyelesaian masalah terhadap soal cerita.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2009. *Matematika Sebagai Pemecahan Masalah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aisyah, Nyimas. 2007. *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendi, Zakaria. 2007. *Trend Pengajaran dan Pembelajaran Matematika*. Kuala Lumpur: Lohprint SDN, BHD.
- Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Hudojo, Herman. 1990. *Strategi Mengajar Belajar Matematika*. Malang: IKIP Malang.
- Jacob. tth. *matematika sebagai pemecahan masalah*. Bandung: seti budi, Repository.uin-suska.ac.id, diakses, 12-8-2016.
- Kaur Brinderject, 2008. <https://midt-pmm.wikispaces.com/subunit>. diakses, 12-8-2016.
- Prihandoko, Cahya A, 2006. *Pemahaman dan Penyajian Konsep Matematika Secara Benar dan Menarik*. Jakarta: Depdiknas.
- Risnawati. 2008. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Pekanbaru: Suska Press.
- Subarinah, Sri, 2006. *Inovasi Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Erman. 2008. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA.
- Tarigan, Daitin. 2006. *Pembelajaran Matematika Realistik*. Jakarta: Depdiknas
- TIM FKIP Unsyiah. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Banda Aceh: FKIP Unsyiah.